

Supplement

Causes of Medication Errors in Inpatient Wards at Private Hospital in Malang

Penyebab Kejadian *Medication Error* di Ruang Rawat Inap di RS Swasta Kota Malang

Faris Faruqi¹, Viva Maiga Mahliafa Noor², Suryanto³

¹Master Program in Hospital Management Faculty of Medicine Universitas Brawijaya Malang

²Faculty of Medicine Universitas Muhammadiyah Malang

³Department of Nursing Faculty of Medicine Universitas Brawijaya Malang

ABSTRACT

The absence of medication errors is a sign of successful implementation of patient safety management, particularly safe treatment. The quality indicator data report at the Pharmacy Installation of a private hospital in Malang in 2020 showed a number of drug administration errors in the inpatient unit. This study aimed to explore the incidence and causes of medication errors in the inpatient unit. The study was conducted at a private hospital in Malang in August-September 2021. The study design was descriptive with data collected through focus group discussions (FGD) with five inpatient pharmacy staff, four inpatient nurses, and the head of the medical support. The study results indicated no clear regulation, especially the Standard Operational Procedure (SOP) for administering drugs to inpatients, which becomes a latent cause of medication errors. Hospitals need to develop SOPs for administering drugs to inpatients according to the 7 Pillars, followed by socialization to nurses in inpatients and periodic monitoring.

Keywords: Hospital, inpatients, medication error, patient safety

ABSTRAK

Tidak adanya kejadian kesalahan pengobatan (*medication error*) adalah salah satu tanda dari keberhasilan penerapan manajemen keselamatan pasien khususnya pengobatan yang aman. Laporan data indikator mutu di Instalasi Farmasi RS swasta di Kota Malang pada tahun 2020 didapatkan masih adanya kesalahan pemberian obat di unit rawat inap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kejadian *medication error* yang terjadi di rawat inap dan penyebabnya. Penelitian dilakukan di RS swasta di Kota Malang pada bulan Agustus-September 2021. Desain penelitian menggunakan studi deskriptif dengan pengumpulan data melalui diskusi kelompok terarah. *Focused Group Discussion* (FGD) dilakukan dengan 5 petugas farmasi rawat inap, 4 petugas perawat rawat inap dan kepala bidang penunjang medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum adanya regulasi yang jelas khususnya *Standart Operational Prosedure* (SOP) pemberian obat di rawat inap merupakan penyebab laten kejadian medication error. Rumah sakit perlu mengembangkan SOP pemberian obat di rawat inap sesuai prinsip 7 benar diikuti dengan sosialisasikepada perawat di rawat inap dan monitoring berkala

Kata Kunci: Keselamatan pasien, *medication error*, rawat inap, rumah sakit

Correspondence: Faris Faruqi. Master Program in Hospital Management Faculty of Medicine Universitas Brawijaya Malang, Jl. Veteran Malang Tel. +6282225253385 Email: faruqifaris.ff@gmail.com

DOI: http://dx.doi.org/10.21776/Article_in_Press